

GAMBARAN KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Nunung Wardiyah Aminy¹ Dwi Yati²

INTISARI

Latar belakang : Pemberian ASI merupakan salah satu kontribusi terpenting bagi kesehatan pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir. Produksi ASI yang kurang maksimal disebabkan beberapa faktor yaitu Umur ibu, Pendidikan, Pekerjaan, makanan ibu, Jumlah anak, dan berat badan lahir. Masalah yang ditimbulkan dari ibu menyusui adalah produksi ASI yang tidak maksimal sehingga ibu mengambil langkah untuk berhenti menyusui dan menggantinya dengan susu formula. Secara keseluruhan cakupan ASI Eksklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2015 yaitu 51,6 %, maka cakupan ASI Eksklusif Yogyakarta masih jauh dari target yaitu 80 %. Cakupan ASI Eksklusif di daerah Bantul pada tahun 2015 yaitu 62,5 %.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelancaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive*, sampel pada penelitian ini berjumlah 40 responden diambil dengan tehnik *purposive sampling*, pengambilan data menggunakan kuesioner kelancaran ASI.

Hasil Penelitian : Hasil pada penelitian didapatkan 26 responden (65,0%) masuk dalam kategori lancar, dan sisanya 14 responden (35,0%) masuk dalam kategori tidak lancar.

Kesimpulan : Kelancaran ASI pada ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori lancar.

Kata kunci : Kelancaran, Pengeluaran ASI, *Post Partum*.

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF BREAST MILK PRODUCTIVITY IN POST PARTUM MOTHERS IN PANEMBAHAN SENOPATI GENERAL HOSPITAL OF BANTUL YOGYAKARTA

Nunung Wardiyah Aminy³ Dwi Yati⁴

ABSTRACT

Background : Breastfeeding is one of the most essential contribution for healthy growth and development of a newborn. Insufficient breast milk production may occur due to several factors such as mother's age, educational background, occupation, diet, number of children, and birth weight. Breastfeeding mothers encounter a problem of insufficient breast milk production which leads mothers to quit breastfeeding and replace it with formula milk. Generally, the coverage of exclusive breastfeeding in Yogyakarta Special Province in 2015 was 51,6% which was still far from target of 80%. The coverage of exclusive breastfeeding in Bantul region in 2015 was 62,5%.

Objective : To identify description of breast milk productivity in *post partum* mothers in Panembahan Senopati general hospital of Bantul Yogyakarta.

Method : This study applied descriptive design. The number of samples was 40 respondents selected by purposive sampling technique. Data collecting media was questionnaire about breast milk productivity.

Result : The study result identified 26 respondents (65,0%) to have good breast milk productivity and 14 respondents (35,0%) to suffer clogged breast milk duct.

Conclusion : Breast milk productivity in *post partum* mothers in Panembahan Senopati general hospital of Bantul Yogyakarta was mostly classified as in good category.

Keywords : Productivity, Breast Milk Production, *Post Partum*.

³ Student of S1 Nursing Departement University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Lecture of S1 Nursing Departement Universitas of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta